

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan transportasi merupakan kebutuhan turunan yang muncul akibat permintaan atas komoditas lain. Permintaan untuk bekerja, bersekolah, berbelanja atau aktivitas-aktivitas lainnya menghasilkan mobilitas yang disebut transportasi. Transportasi terbentuk dari komponen sarana, prasarana dan manusia, seluruh yang ada dalam komponen tersebut harus tertata dengan baik untuk menciptakan sistem transportasi yang baik. Tingkat kebutuhan terhadap suatu sistem transportasi untuk setiap daerah di Indonesia berbeda, hal tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan dan perkembangan wilayah serta karakteristik kondisi fisik, demografis, sosial, ekonomi dan kultural yang berbeda pada tiap wilayah di Indonesia. Oleh karena itu pada titik-titik pertemuan perjalanan antara suatu daerah dengan daerah yang lain diperlukan suatu tempat yang dapat menjamin perpindahan tersebut menjadi lancar, yaitu terminal.

Dalam Undang Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 33 disebutkan bahwa untuk menunjang kelancaraan perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda di tempat tertentu, dapat dibangun dan diselenggarakan terminal, dimana terminal yang dimaksud dapat berupa Terminal Penumpang ataupun Terminal Barang. Terminal merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan

(Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan) harus dapat bekerja secara optimal dan efisien, sehingga dapat mendukung mobilitas penduduk, ketertiban lalu lintas, disamping itu Terminal juga berfungsi sebagai sarana penunjang bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor redistribusi.

Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia dengan perkembangan transportasi yang sangat cepat. Selain sebagai kota budaya, Yogyakarta juga merupakan kota pendidikan. Sehingga setiap tahun selalu mengalami penambahan jumlah pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa. Salah satu gerbang masuk menuju Yogyakarta adalah Kabupaten Sleman. Kabupaten Sleman berada di sebelah utara di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilalui bus Antar Kota Antar Propinsi, bus Antar Kota Dalam Propinsi, angkutan perkotaan dan angkutan pedesaan.

Terminal Jombor merupakan satu-satunya terminal tipe B yang berada di Kabupaten Sleman. Secara umum tata letak terminal Jombor cukup strategis. Hal ini terlihat dari minat penumpang yang lebih memilih mencari bus di terminal Jombor dibandingkan terminal lainnya. Kondisi ini terjadi dikarenakan hampir semua jalur angkutan umum baik itu AKAP, AKDP, Angkudes, maupun *Trans* Jogja memasuki Terminal Jombor sehingga memudahkan pengguna angkutan umum untuk memilih moda yang sesuai dengan tujuan. Selain dipergunakan sebagai arus keluar masuk angkutan umum, Terminal Jombor juga dipergunakan sebagai tempat untuk menginap

angkutan umum khusus AKAP. Kondisi ini kemudian menyebabkan sirkulasi angkutan umum di terminal menjadi semakin sesak karena luas lahan terminal kurang dari satu hektar dan daya tampung terminal pada saat ini dianggap belum memadai, disamping itu pemisahan antar tipe angkutan umum juga belum terlihat jelas. Permasalahan lain yang terjadi di terminal adalah tidak adanya pembatasan ruang untuk parkir antara angkutan umum yang menaik dan menurunkan penumpang dengan pengantar penumpang angkutan umum. Hal ini dirasakan oleh beberapa calon penumpang yang akan memarkir kendaraannya merasa kesulitan dikarenakan tidak ada informasi lokasi parkir kendaraan bagi pengantar.

Kondisi ini memerlukan suatu penanganan sejak awal agar pada kesempatan mendatang kondisi Terminal Jombor juga semakin baik dan nyaman digunakan. Untuk menangani permasalahan yang terjadi di terminal Jombor, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman telah melakukan Perencanaan Pengembangan Terminal Jombor menjadi terminal tipe A. Agar perencanaan pengembangan terminal Jombor yang telah dilakukan Pemerintah Daerah tersebut layak dimanfaatkan, maka perlu dilakukan kajian baik dari tingkat pelayanan maupun kajian secara teknis pada terminal Jombor. Kajian pelayanan dilakukan berdasarkan Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No 40 Tahun 2015 dan penilaian tingkat pelayanan berdasarkan persepsi serta harapan pengguna layanan terminal Jombor. Sedangkan kajian secara teknis dilakukan berdasarkan Studi

Standarisasi Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Perpindahan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan oleh Dirjenhubdat Tahun 1994.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan – permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pelayanan penyelenggaraan terminal Jombor yang tersedia saat ini telah memenuhi Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No 40 Tahun 2015?
2. Bagaimana tinjauan teknis terminal Jombor yang tersedia saat ini berdasarkan Studi Standarisasi Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Perpindahan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan oleh Dirjenhubdat Tahun 1994?
3. Bagaimana tinjauan teknis Perencanaan Pengembangan Terminal Jombor menjadi terminal tipe A yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman, berdasarkan Studi Standarisasi Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Perpindahan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan oleh Dirjenhubdat Tahun 1994 ?
4. Bagaimana penilaian pelayanan terminal Jombor berdasarkan persepsi dan ekspektasi pengguna jasa terminal terhadap pelayanan yang diberikan?

1.3. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan luasnya permasalahan yang ada, maka ditetapkan batasan-batasan sehingga penelitian ini dapat terarah dan terfokus pada tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan-batasan masalah yang akan ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Kajian dilakukan terhadap Terminal Jombor, Kabupaten Sleman.
2. Pergerakan yang ditinjau adalah terhadap angkutan umum yang keluar masuk terminal tersebut antara lain angkutan umum antar Propinsi (AKAP), angkutan umum antar kota dalam propinsi (AKDP), Angkutan Kota (Angkot), dan Angkutan Pedesaan (Angkudes).
3. Pergerakan penumpang yang naik dan turun angkutan umum di terminal Jombor .
4. Identifikasi persepsi masyarakat dilakukan terhadap beberapa golongan masyarakat, yaitu:
 - a. Pengguna angkutan umum, identifikasi terhadap pengguna angkutan umum dinilai perlu karena pengguna angkutan umum berpotensi untuk memasuki terminal,
 - b. Operator angkutan umum (sopir dan kondektur), identifikasi terhadap operator angkutan umum jelas sangat diperlukan karena angkutan umum mempunyai peranan yang sangat penting terhadap operasional sebuah terminal,

- c. Pengusaha (pedagang kaki lima) di sekitar lokasi, identifikasi terhadap golongan pengusaha dinilai perlu karena perlu adanya kesepahaman antara kalangan pengusaha dengan pemerintah daerah mengenai pengoperasian Terminal Jombor.

1.4. Keasilan Penelitian

Pada penelitian sebelumnya topik yang berkaitan dengan masalah terminal Jombor telah diangkat menjadi Tugas Akhir. Untuk itu beberapa penelitian tersebut akan digunakan sebagai pembandingan dari penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut ditampilkan pada tabel 1.1 berikut;

Tabel 1.1 Komparasi Penelitian Penulis dengan Penelitian Lain

No	Nama Penulis	Judul	Metode survey	Data Primer	Data Sekunder	Metode Analisis
1	Tyas Kurniawan (2007)	Analisis Terminal Jombor dan Perencanaannya sebagai Terminal Tipe B	Magang dan survei langsung selama dua periode dalam 1 hari	<i>Headway</i> , waktu tunggu, dan fasilitas terminal	Jalur kendaraan Umum, kondisi terminal	Pendekatan Ditjenhubdat
2	Filsa Erlandito (2010)	Analisis Karakteristik Pergerakan dan Load Factor Bus di Terminal Jombor (Studi Kasus : Bus Antar Kota Dalam Propinsi, Angkutan Perkotaan, Angkutan Pedesaan, dan Trans Jogja)	Pencatatan plat Nomor kendaraan masuk, keluar, dan pada area parkir, serta pengamatan pergerakan dan <i>load factor</i>	<i>Headway</i> , waktu tunggu, karakteristik pergerakan, dan <i>load factor</i>	Peta, fasilitas, serta jumlah bus dan trayek yang beroperasi	Pendekatan Ditjenhubdat
3	Hapsari Siwiningsi (2010)	Analisis Kinerja Terminal Jombor Berdasarkan Persepsi Pengguna Terminal	Membagikan kuesioner dan pengukuran langsung	Kuesioner penumpang, dimensi, dan data fasilitas terminal	<i>Headway</i> , peta situasi terminal	Metode <i>Importance and Performance</i> dan Pendekatan Ditjenhubdat
4	Pusphita (2010)	Analisis dan Desain Terminal Jombor	Survei kendaraan	<i>Headway</i> , waktu tunggu dan fasilitas terminal	Peta situasi terminal	Pendekatan Ditjenhubdat
5	Rian Wulandari (2010)	Analisis pergerakan dan <i>load factor</i> bus pada bus AKAP	Pencatatan plat kendaraan masuk, keluar, dan pada area parkir, serta pengamatan pergerakan dan <i>load factor</i>	<i>Headway</i> , waktu tunggu, karakteristik pergerakan, dan <i>load factor</i>	Peta, fasilitas, serta jumlah bus dan trayek yang beroperasi	Pendekatan Ditjenhubdat

No	Nama Penulis	Judul	Metode survey	Data Primer	Data Sekunder	Metode Analisis
6	Penulis (2015)	Evaluasi Kinerja Terminal Jombor Kabupaten Sleman	Survei keluar masuk angkutan umum, pengukuran luasan fasilitas terminal, survei kusioner	Data Perenc.Pengembangan Terminal, <i>Headway</i> , durasi parkir (waktu tunggu), kusioner (penumpang, operator kend. & pengusaha di area terminal)	Jumlah trayek yang dilayani, fasilitas yang tersedia, <i>layout</i> terminal	Studi komparasi Standar Pelayanan berdasarkan PM No 40 Tahun 2015; Pendekatan Standarisasi Perencanaan Fasilitas Dirjenhubdat 1994; Metode <i>Importance Performance Analysis</i>

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah;

1. Sebagai studi prasarana transportasi khususnya terminal penumpang. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi para pengambil keputusan dalam perencanaan dan pembangunan suatu prasarana transportasi khususnya Terminal.
2. Memberi masukan bagi Pemerintah Daerah dalam pembangunan terminal agar pengoperasian terminal dapat beroperasi dengan optimal.

1.6. Tujuan Penelitian

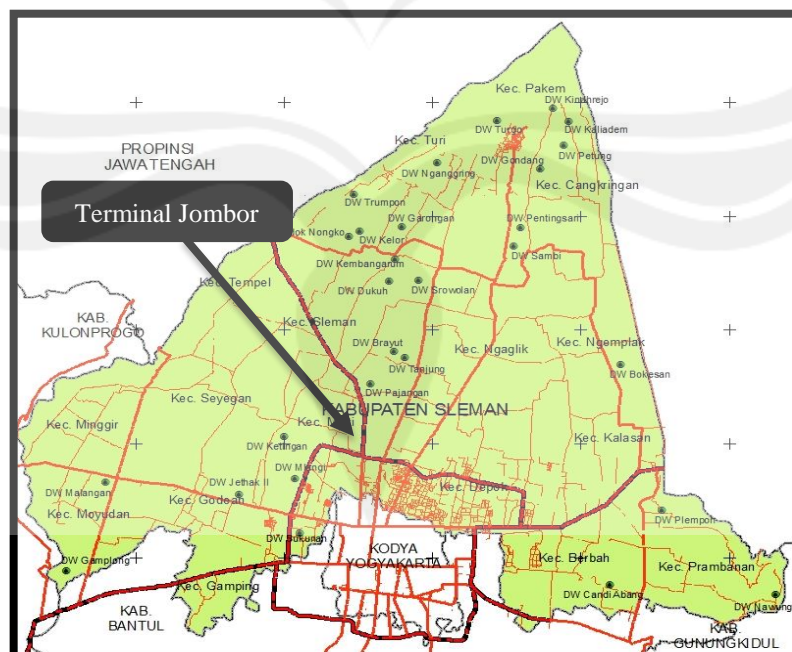
Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi tingkat pelayanan penyelenggaraan terminal Jombor yang tersedia berdasarkan Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan menurut Peraturan Menteri Perhubungan No 40 Tahun 2015.
2. Meninjau kondisi Terminal Jombor secara teknis berdasarkan Studi Standarisasi Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Perpindahan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan oleh Dirjenhubdat 1994.

3. Mengevaluasi perencanaan pengembangan terminal Jombor menjadi terminal tipe A berdasarkan Studi Standarisasi Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Perpindahan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan oleh Dirjenhubdat 1994.
4. Mengetahui faktor - faktor yang paling mempengaruhi penilaian dan ekspektasi pengguna terminal terhadap pelayanan yang diberikan.
5. Memberikan usulan alternatif solusi dalam rangka optimalisasi Terminal Jombor.

1.7. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Terminal Jombor yang terletak di Kabupaten Sleman, Propinsi D.I. Yogyakarta. Lokasi Terminal Jombor berada di Jalan Magelang, sebelah Utara simpang pertemuan antara Jalan Magelang dan Jalan Lingkar Utara.



Gambar.1.1. Peta Kabupaten Sleman



Gambar 1.2 Lokasi Terminal Jombor



Gambar 1.3. Terminal Jombor Kabupaten Sleman

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan tentang beberapa definisi dari studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan tentang teori-teori yang dijadikan dasar analisis dan pembahasan masalah.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan pendekatan dari teori kemudian diuraikan menjadi suatu usulan pemecahan masalah yang berbentuk langkah-langkah pemecahannya.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang kajian atas hasil dari pengolahan data yang diperoleh serta analisis dari hasil pengolahan data dimaksud

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan memberikan saran berupa rekomendasi perbaikan kualitas pelayanan terminal.